

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat peneliti garis bawah diantaranya:

1. Peran dari Guru TPQ sebagai pendidik dan teladan dalam meningkatkan pelaksanaan sholat berjamaah santri di TPQ Subulussalam sangat beragam yaitu, Guru sebagai seorang pembimbing yang selalu memberikan seruan dan arahan kepada santri, guru menjadi pendidik yang memberikan pemahaman kepada santri, guru sebagai motivasi, serta guru yang menjadi panutan atau teladan untuk semua santrinya.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pelaksanaan sholat berjamaah santri di TPQ Subulussalam yaitu faktor pendukungnya keberhasilan dari seorang guru dalam menjalin komunikasi yang baik dengan wali santri, dan banyaknya kegiatan positif yang ada di masjid maupun TPQ. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pengaruh dari teman, serta kurangnya kesadaran dari diri santri akan pentingnya melaksanakan sholat berjamaah di TPQ Subulussalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan penelitian yang telah penulis peroleh, terdapat beberapa saran berikut ini:

1. Bagi Sekolah

Pelaksanaan pada kegiatan-kegiatan yang positif seperti halnya sholat berjamaah sangat baik untuk terus dilanjutkan. Mengingat jika program

tersebut terus menerus dilaksanakan santri akan terbiasa melaksanakan sholat berjamaah di TPQ maupun di rumah.

2. Bagi orang tua

Lebih memperhatikan lagi anak-anaknya dalam mengawasi dan mengarahkan anak untuk melaksanakan sholat berjamaah. karena pengawasan dan arahan dari orang tua juga sangat berperan untuk membentuk perilaku anak agar disiplin dalam melakukan ibadah.

3. Bagi masyarakat umum

Kegiatan sholat berjamaah harus terus dilakukan. Terutama bagi putra putri yang masih berada pada usia-usia belajar. Mengingat sholat berjamaah selain merupakan kewajiban, juga memberikan dampak positif terhadap kehidupan manusia pada segala urusan baik rezeki, prestasi, dan kesuksesan dunia disamping kesuksesan di akhirat.